

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan antara motivasi berprestasi dan prestasi belajar siswa. Motivasi berprestasi berkorelasi positif dan sangat signifikan dengan prestasi belajar siswa.
- b. Ada perbedaan dalam hal prestasi belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Prestasi belajar siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki.

B. Saran-saran

1. Saran kepada para siswa

Bagi siswa yang bermotivasi tinggi hendaknya semakin gigih dalam belajar dan berani menunjukkan jati diri sebagai pelajar yang baik dan bertanggung jawab, jujur, disiplin, optimis, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh dan semakin ulet untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar yang diberikan, siap menghadapi

perkembangan zaman sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Sedangkan bagi siswa yang bermotivasi rendah, hendaknya jangan berkecil hati, putus asa, mudah menyerah, tetapi harus terus berjuang, mengubah pola belajar, dan memanfaatkan segala kesempatan yang diberikan oleh sekolah dan orang tua sebaik-baiknya.

2. Saran kepada orang tua

Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pendidikan anak-anak, karena orangtua hendaknya menumbuh-kembangkan motivasi berprestasi/belajar anak melalui pujian atas prestasi belajar yang diperolehnya di sekolah, agar mereka semakin bersemangat, percaya diri, dan giat dalam belajar. Sedangkan bagi orangtua yang memiliki anak bermotivasi rendah jangan menyalahkan atau menghukum, melainkan membimbing dan mengarahkan motivasi berprestasinya/belajarnya agar memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

3. Saran kepada sekolah

Sekolah sebagai institusi formal yang bertanggung jawab menyelenggarakan proses pendidikan hendaknya selalu berusaha menumbuhkan motivasi berprestasi dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menyediakan sarana dan prasarana belajar yang memadai agar siswa yang motivasi berprestasinya tinggi semakin bertambah giat dan merasa kerasan mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan bagi siswa yang berprestasi rendah hendaknya diberikan perhatian secara khusus dengan menyediakan jam belajar remedial di sekolah.

d. Saran kepada peneliti selanjutnya

Secara teknis penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Satu diantaranya subjek penelitian hanya diambil dari satu sekolah. Penelitian sejenis akan lebih berarti jika dilakukan pada beberapa sekolah sehingga relevansi hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada subjek yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat pula dilakukan dengan mempertimbangkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah, seperti metode pengajaran, dukungan sosial, penyesuaian diri, harga diri dan pengasuhan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Apollo. (2003). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar Siswa. *Laporan Penelitian: Tidak Diterbitkan*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Ardianto, H. (2000). *Motivasi Belajar Rendah: Gejala Jiwa?* Bandung: Jemmars.
- Azwar, S. (1986). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- _____ (2003). *Penyusunan Skala Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barlow, R. (1978). *101 Ways to Motivate Yourself*. Bagian Pertama. Jakarta: Gramedia.
- Dinas P dan K Pemprov Jatim. (2007). *Siswa SMA/SMK/MA Tidak Lulus se Jatim. (on line)*. <http://www.surya.co.id/web/idex.php/SurabayaRaya/RibuanSiswaTidakLulus.html> di akses 21/08/2007.
- Dalyono, A. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Bagian Pertama: Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Gramedia.
- _____ (1999). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Gramedia.
- Douglas. (1990). *Mengatasi Anak Bermotivasi Rendah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Gunarsa & Subagiyo. (2000). *Mengatasi Anak Berprestasi Rendah*. Jakarta: Erlangga.
- Moekijat. (2001). *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Mc.Clelland, D.C, Richard Coritov. (1989). *Usaha Meningkatkan Motivasi yang terpendam*. Jakarta: P.T Gramedia.
- Masrur, A. (1996). Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kotamadya Pasuruan. *Skripsi: Tidak Diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mandalika J; Walijo; & Sukardi. (1997). *Belajar dan Pembelajaran I*. Surabaya: University Press IKIP Surabaya.
- Nasution, S. (1989). *Didaktis Azas-Azas Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- _____ (1996). *Didaktis Azas-Azas Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Nuryoto, S. (1998). *Perbedaan Prestasi Akademik Laki-Laki dan Perempuan*. *Jurnal Psikologi* (2), 16-24.
- Prayitno, H. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwodarminto. (1976). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lestari, S. (2005). Hubungan antara kepuasan terhadap gaya kepemimpinan atasan dan motivasi kerja pada pegawai Stasiun KA Kota Baru Malang. *Skripsi: Tidak diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purwanto, M.N (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robert, A. (1991). *Masalah Pendidikan di Kanada*. Jakarta: P.T Gramedia.

- Rifai, M. (1993). *Motivasi Anak SMA*. Jakarta: P.T Gramedia.
- Romlah, T. (1990). *Hubungan antara Motivasi Masuk Jurusan PPB dengan Prestasi Akademis mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Hasil Penelitian. Malang: Pusat Penelitian IKIP Malang.
- Sardiman. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (1989). *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanti. (1994). Pengaruh Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri I Balerejo. *Skripsi. (tidak diterbitkan)*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Sugiyanto, H. (1988). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen DIKTI.
- Syah, M. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. (ed. Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudarmanta, A. (1998). *Masalah dan Kesulitan Belajar. (Rider)*. Madiun. Universitas Katolik Widya Madiun.
- Sudjana. (1992). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sabiran.(1994). *Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa SLB*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih. (2002). *Buku Latihan SPSS: Statistik Multivariat*. Jakarta: P.T Gramedia.
- Umar, H. (2000). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.

Winarsunu. (2002). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Wulandari, D.R. (1998). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar di SMP Negeri 6 Ngawi. *Skripsi. (tidak diterbitkan)*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala.

Winkel, W.S (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: P.T Gramedia.

Wiener, P. (1980). *Prestasi Siswa di Sekolah Ditinjau dari segi Kejiwaan*. Jakarta: LP3ES.

Wuryani, H. (1989). *Kiat-Kiat Meraih Prestasi Yang Tinggi*. Jakarta: LP3ES.

Ziglar, Z. (1996). *Di atas Segala Puncak Sukses*. Jakarta: Binarupa Aksara.